

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas untuk meningkatkan produksi ASI dengan metode pijat oksitosin, didapatkan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan secara keseluruhan terhadap Ny.R dengan produksi ASI tidak lancar melalui pendekatan manajemen kebidanan pola pikir Varney dan dituangkan dalam bentuk SOAP.
2. Penginterpretasian data telah dilakukan dengan meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pada ibu nifas terhadap Ny. R dengan produksi ASI tidak lancar melalui pendekatan manajemen kebidanan.
3. Perumusan diagnosa potensial telah dilakukan pada ibu nifas terhadap Ny. R dengan produksi ASI tidak lancar melalui pendekatan manajemen kebidanan.
4. Telah dilakukan antisipasi atau tindakan segera pada ibu nifas terhadap Ny. R dengan produksi ASI tidak lancar melalui pendekatan manajemen kebidanan.
5. Telah dilakukan rencana tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada ibu nifas terhadap Ny. R produksi ASI tidak lancar melalui pendekatan manajemen kebidanan.
6. Telah dilakukan tindakan asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap Ny. R dengan produksi ASI tidak lancar. Yakni menjelaskan bahwa kondisi fisik dan psikis ibu menyusui juga harus baik, ibu menyusui harus tetap dalam keadaan bahagia dan tenang agar tidak merasakan stres, karena dapat mempengaruhi kuantitas produksi ASI. Dilakukannya pijat oksitosin yang berfungsi untuk merangsang keluarnya hormon oksitosin yang dapat memperlancar produksi ASI yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah berdasarkan buku panduan tentang pijat oksitosin dengan intensitas

pelaksanaan pijat oksitosin minimal sehari sekali selama satu minggu berturut-turut dengan disertai dukungan dan motivasi oleh suami dan bidan.

7. Telah dilakukan evaluasi hasil perubahan pada ibu nifas terhadap Ny. R dengan produksi ASI tidak lancar melalui pendekatan manajemen kebidanan. Produksi ASI tidak lancar yang dialami Ny. R dapat teratasi setelah dilaksanakan pijat oksitosin apabila pelaksanaannya dilakukan secara rutin dan teratur setiap hari.
8. Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan telah dilakukan pada ibu nifas terhadap Ny. R dengan produksi ASI tidak lancar dengan metode Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan (SOAP).

## **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa dalam laporan kasus ini adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk dapat menjadi sumber referensi penerapan asuhan kebidanan dengan menggunakan pijat oksitosin dan dapat diajarkan kepada mahasiswa lain.

2. Bagi lahan praktik PMB Karmila Astuti SST

Setelah dilakukan studi kasus dengan menggunakan metode pijat oksitosin diharapkan agar penerapannya lebih ditingkatkan dan sebagai alternatif dalam menangani pasien dengan keluhan ketidaklancaran produksi ASI pada masa nifas.

3. Bagi penulis LTA lainnya

Diharapkan untuk lebih menggali informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada Ny.R sesuai dengan teori atau wewenang kebidanan.